

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap warga Gereja Toraja Jemaat Sumpali', maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa makna teologis simbol jangkar yang dipahami oleh warga gereja ialah sebagai simbol pengharapan. Pengharapan yang dimaksudkan ialah pengharapan orang percaya dalam menantikan kedatangan Yesus kembali seperti dalam Pengakuan Iman Gereja Toraja pada Bab VIII tentang pengharapan akan kedatangan Yesus kembali. Simbol jangkar yang dipahami oleh warga jemaat juga menyimbolkan kepercayaan, simbol pertahanan dan kestabilan, simbol kekuatan, dan simbol keyakinan. Keyakinan kepada Allah memberikan landasan yang kuat untuk menjelajahi kehidupan dengan keberanian dan ketenangan, sebab orang percaya yakin bahwa Allah senantiasa menolong. Namun ada kenyataannya, masih ada anggota jemaat yang belum tahu bagaimana makna sebenarnya dari simbol jangkar yang digunakan pada masa Adven dalam kalender liturgi Gereja Toraja.

Berdasarkan wawancara kepada warga Gereja, maka implikasi makna simbol jangkar dalam kehidupan jemaat ialah bahwa sebagaimana fungsi jangkar bagi kapal laut agar tidak terombang ambing oleh gelombang laut, maka demikianlah iman Kristen memiliki pengharapan dalam menanti

kedatangann Tuhan yang dengan tetap teguh, tidak mudah diombang-ambingkan oleh pengajaran atau keyakinan lain. Dalam penantian akan kedatangan Yesus orang percaya tetap kuat terhadap setiap cobaan yang dihadapi. Seperti jangkar yang tertancap kedalam dasar air saat diturunkan, demikianlah simbol jangkar ini mengajarkan untuk memiliki pengharapan jauh kepada Kristus. Dalam keberimanan orang percaya, orang percaya sungguh berharap penuh pada Kristus bahwa akan ada jaminan dan tujuan yaitu kehidupan yang kekal. Dan dalam penantian akan kedatangan Krustus kembali umat terus kuat dalam iman serta mampu menghasilkan buah.

B. Saran

1. Kepada Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja sebaiknya memberikan pembinaan mengenai simbol-simbol liturgi khususnya simbol yang digunakan dalam kalender gerejawi.
2. Kepada Majelis Gereja dan warga gereja Toraja khususnya Jemaat Sumpali' penting untuk mengetahui ajaran-ajaran yang terkait dengan Gereja Toraja. Malalui hal ini, wawasan dan pemahaman warga gereja akan bertambah untuk memperoleh iman yang teguh.
3. Kepada IAKN Toraja, untuk meningkatkan pendidikan khususnya mata kuliah Liturgika demi mengembangkan pengetahuan dalam bidang pelayanan gereja.

4. Kepada penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti dari segi sejarah simbol jangkar dalam Kekristenan.